

EDISI : SELASA, 11 APRIL 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%  
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar  
 (per Maret 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.323  0,13%  
 (Kurs JISDOR pada 10 April 2017)

## STOCK MARKET

10 April 2017

IHSG : **5.644,30 (-0,16%)**  
 Volume Transaksi : 10,916 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,564 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,745 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,848 Triliun

## BOND MARKET

10 April 2017

Ind Bond Index : **220,9935**  -0,05%  
 Gov Bond Index : 218,2569  -0,05%  
 Corp Bond Index : 231,5670  -0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 10/4/17 (%)	Jumat 7/4/17 (%)
5,10	FR0061	6,8329	6,8651
10,10	FR0059	7,1033	7,1039
15,36	FR0074	7,4675	7,4765
19,11	FR0072	7,7348	7,7236

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,27% -0,35% +0,08%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,48% -0,38% -0,10%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,62% -0,38% -0,24%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,17% -0,33% +0,16%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,06% -0,02% -0,04%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,06% -0,05% -0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07% -0,02% -0,05%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,06% -0,02% +0,08%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,03% -0,02% -0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05% -0,05% +0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,04% +0,04% +0,00%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,05% +0,04% +0,01%
Money Market Fund USD		IRDPU	+0,00% +0,04% -0,04%

## Spotlight News

- Jumlah penerima tax allowance atau fasilitas potongan pajak penghasilan ternyata membeludak dalam 2 tahun terakhir. Pada tahun lalu mencapai 25 perusahaan atau tertinggi sejak 2008, sedangkan pada 2015 tercatat ada 15 perusahaan
- Perdagangan di pasar keuangan cenderung lesu selama beberapa tahun mengingat investor masih mengkhawatirkan ketegangan yang datang dari Timur Tengah dan di Semenanjung Korea
- Kinerja kredit segmen konsumen pada kuartal I/2016 masih melambat karena rendahnya permintaan dari debitur. Namun, perbankan masih optimistis pada kuartal II akan ada perbaikan kinerja di segmen tersebut
- Pasar saham dan obligasi Indonesia menarik bagi investor asing. Sebab, imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia lebih baik ketimbang imbal hasil obligasi Pemerintah Amerika Serikat.
- Kinerja seluruh emiten diler otomotif sepanjang tahun lalu meningkat, baik itu di sisi laba maupun pendapatan, seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional

## Economy

---

### 1. Kerja Sama Pemerintah dan Swasta Didorong

Bank Pembangunan Islam atau IDB mendorong konsep kerja sama pemerintah dan swasta dalam pengerjaan berbagai proyek. Strategi ini dinilai menjadi salah satu solusi dari ketimpangan antara sumber dana dan kebutuhan dana pembangunan di negara berkembang. (Kompas)

### 2. Penerima Tax Allowance Membeludak

Jumlah penerima tax allowance atau fasilitas potongan pajak penghasilan ternyata membeludak dalam 2 tahun terakhir. Pada tahun lalu mencapai 25 perusahaan atau tertinggi sejak 2008, sedangkan pada 2015 tercatat ada 15 perusahaan. (Bisnis Indonesia)

### 3. DJP Segera Kantongi Akses Otomatis

Akses permintaan data secara otomatis sudah bisa digunakan Ditjen Pajak setelah peraturan pemerintah pengganti undang-undang atau Perppu terkait dengan pembukaan kerahasiaan data nasabah untuk pertukaran informasi disahkan. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Beijing Menawarkan Konsesi Dagang ke AS, Ketegangan Kini Mereda

Otoritas China bakal menawarkan konsesi perdagangan kepada Pemerintah AS dalam bidang investasi di sektor finansial di China dan ekspor daging AS. Hal itu digagas untuk menghindari perang dagang di antara kedua negara sehingga kini ketegangan kedua negara adidaya ini mereda. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Perdagangan Lesu Akibat Kondisi Geopolitik

Perdagangan di pasar keuangan cenderung lesu selama beberapa tahun mengingat investor masih mengkhawatirkan ketegangan yang datang dari Timur Tengah dan di Semenanjung Korea. Ini mendorong investor pindah ke aset yang lebih aman seperti surat utang pemerintah. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pengurangan Bibit Berdampak Positif

Kebijakan pengurangan bibit ayam mendongkrak harga jual ayam pedaging dalam tiga hari terakhir. Peternak rakyat meminta pemerintah berupaya menjaga harga daging dan telur ayam di atas harga pokok produksi agar iklim usaha kembali kondusif. (Kompas)

### 2. Freeport 'Kantongi' Izin & Kontrak

Kementerian ESDM menerbitkan peraturan anyar yang mengakomodasi perubahan status PT Freeport Indonesia menjadi izin usaha pertambangan khusus (IUPK) tanpa pengakhiran kontrak karya (KK) untuk jangka waktu tertentu. (Bisnis Indonesia)

### 3. Perbankan Kian Optimistis

Kinerja bank papan atas sepanjang kuartal I/2017 belum tampak menguat signifikan, terutama dari segi pertumbuhan kredit. Namun, bankir mengaku kondisi berangsur lebih baik dan berharap agar pertumbuhan kredit bisa naik dua digit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pemain Lokal Incar Pangsa Asing

Dominasi asing di industri komputasi awan Tanah Air ditengarai karena pelaku nasional tertinggal secara teknologi pada awal perkembangannya. Namun, saat ini pemain lokal siap mengincar pangsa asing tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kenaikan Tembaga Kerek Harga Jual Kabel

Kenaikan harga tembaga di pasar komoditas memicu kenaikan harga jual kabel 10%—20% dalam 6 bulan terakhir. dari US\$4.900 per ton mejadi US\$5.900 per ton. (Bisnis Indonesia)

### 6. Perusahaan Elektronik Tidak Leluasa Tingkatkan Kapasitas

Pelaku industri peralatan elektronik di dalam negeri mengaku tidak leluasa dalam meningkatkan kapasitas produksi karena pasar dalam negeri dibanjiri produk elektronik impor. (Bisnis Indonesia)

### 7. Pemberlakuan Pajak Progresif Ditunda

Pemerintah memastikan rencana pengenaan pajak progresif atas tanah akan ditunda hingga sektor properti kembali bergairah. Pemerintah menyimpan instrumen tersebut setidaknya hingga tahun ini berakhir. (Bisnis Indonesia)

### 8. Rasio NPF Multifinance Aman

Rasio kredit bermasalah atau non performing fi nancing sejumlah perusahaan pembiayaan sampai dengan kuartal pertama tahun ini masih terjaga pada kisaran di bawah 2% atau jauh dari batas minimal yang ditetapkan regulator. (Bisnis Indonesia)

## 9. Kredit Konsumer Masih Melambat

Kinerja kredit segmen konsumen pada kuartal I/2016 masih melambat karena rendahnya permintaan dari debitur. Namun, perbankan masih optimistis pada kuartal II akan ada perbaikan kinerja di segmen tersebut. (Bisnis Indonesia)

## 10. Pasar Fintech Diprediksi Capai Rp1.000 Triliun

Potensi transaksi pasar keuangan dengan sentuhan teknologi informasi (fintech) di Indonesia diprediksi mencapai Rp1.000 triliun pada tahun 2017 dengan pertumbuhan 20-50% per tahun. Hingga akhir tahun lalu, realisasinya diprediksi baru tumbuh 25% dengan transaksi sekitar Rp250 triliun. (Investor Daily)

# Market

---

### 1. Pasar Modal Indonesia Menarik bagi Asing

Pasar saham dan obligasi Indonesia menarik bagi investor asing. Sebab, imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia lebih baik ketimbang imbal hasil obligasi Pemerintah Amerika Serikat. Imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia sekitar 7%, dengan inflasi sekitar 4%, sementara imbal hasil obligasi Pemerintah AS sekitar 2,5% dengan inflasi 2%. (Kompas)

### 2. Aksi Spekulasi Warnai Reli Harga Minyak

Harga minyak mentah dunia sedang dalam tren reli, seiring maraknya aksi spekulatif dari serangan misi Amerika Serikat ke Suriah. Kenaikan harga juga didongkrak oleh terhentinya produksi ladang minyak terbesar di Libya, serta perpanjangan kontrak minyak OPEC. (Bisnis Indonesia)

### 3. Dana Pensiun Tak Kesulitan Penhi Wajib Investasi di SBN

Asosiasi Dana Pensiun Indonesia optimistis seluruh anggotanya dapat memenuhi kewajiban Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan pemilikan surat berharga negara seiring dengan hadirnya sejumlah instrumen investasi alternatif. (Bisnis Indonesia)

### 4. Cadangan Devisa Topang Penguatan Rupiah

Nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar AS ke level Rp13.286 per dollar AS pada awal pekan ini seiring dengan peningkatan cadangan devisa dan sentimen global yang membuat investor asing melakukan aksi beli terhadap rupiah. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

### 1. Kinerja Emiten Diler Otomotif 2016 Melonjak

Kinerja seluruh emiten diler otomotif sepanjang tahun lalu meningkat, baik itu di sisi laba maupun pendapatan, seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

### 2. Prospek Emiten Petrokimia Tahun Ini Masih Positif

Emiten petrokimia diperkirakan masih menikmati pertumbuhan volume permintaan dari industri hilir kemasan, tetapi para pelaku industri tersebut mulai awas terhadap margin laba seiring dengan potensi kenaikan harga minyak dunia. (Bisnis Indonesia)

### 3. BMRI Bersih-Bersih Kredit Bermasalah

Bank Mandiri (Persero) Tbk. mengambil sejumlah langkah untuk memulihkan aset kredit bermasalah. Dalam proses restrukturisasi tersebut, perseroan memilih untuk tidak membiarkan debitur mengulur-ulur waktu. (Bisnis Indonesia)

### 4. ACST Genjot Target Kontrak Baru Jadi Rp7,5 Triliun

Acset Indonusa Tbk meningkatkan target kontrak baru dari Rp4,5 triliun menjadi Rp7,5 triliun pada tahun ini seiring tingginya perolehan pada awal tahun yang mencapai Rp6,9 triliun selama kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

### 5. PDES Bidik Pertumbuhan 20%

Destinasi Tirta Nusantara Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini menjadi 20% seiring dengan meningkatnya target wisatawan mancanegara pemerintah dari 12 juta pada tahun lalu menjadi 15 juta pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 6. BEST Rambah Bisnis Perkantoran

Bekasi Fajar Industri Tbk memasuki bisnis baru penyewaan ruang perkantoran melalui pembangunan menara kantor BEST Office di Cikarang senilai Rp66 miliar dan akan beroperasi pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 7. Terregra Patok Harga IPO Rp200-330 per Saham

Terregra Asia Energy akan menjadi perusahaan pembangkit listrik energi terbarukan pertama yang masuk bursa dengan melakukan IPO sebanyak 600 juta saham dengan menawarkan harga perdana Rp200 – Rp330 per saham. (Investor Daily)